

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah, pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah dan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah; (b) saran yang terdiri bagi madrasah, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Gontor Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Al-Mawaddah 2 Blitar

Perencanaan kurikulum dilakukan dengan : a) Adanya *integrated* kurikulum, kurikulum Kemenag dan kurikulum KMI atau yang disebut MBI. b) mengadopsi dari kurikulum Pondok Pesantren Al-Mawaddah 1 Ponogoro, kemudian dikembangkan melalui kebutuhan lembaga, kondisi lembaga, baik kurikulum Kemenag maupun kurikulum MBI (KMI). c) Seluruh pengajar membuat perancangan pembelajaran atau disebut *i'dad tadrīs* dan didiskusikan kepada kepala madrasah, kepala MBI (KMI) dan penguasaan. d) Memiliki karakteristik kurikulum humanistik dengan tetap melihat kemampuan siswa dalam memberikan materi pelajaran.

2. Pelaksanaan Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah Gontor Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MA Al-Mawaddah 2 Blitar

Pelaksanaan kurikulum sebagai berikut : a) Pelaksanaan kurikulum sesuai dengan penggunaan kedua kurikulum yang *integrated* yakni kurikulum Kemenag dan Kurikulum KMI (MBI). Dilaksanakan dengan membagi 40% untuk kurikulum KMI (MBI) dan 60% untuk kurikulum Kemenag. b) Proses pembelajaran kedua kurikulum dilaksanakan secara berdampingan tidak dipisahkan. c) MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam hal meningkatkan mutu serta menjaga mutu madrasah dilakukan madrasah dengan mengirimkan guru mata pelajaran. Pelatihan-pelatihan yang di adakan pengajar yang mengajar mata pelajaran Kemenag tetapi juga pengajar mata pelajaran Pondok. d) Pengawasan dalam pelaksanaan dilakukan oleh pondok pesantren dan madin. Sedangkan pengawasan dari luar yakni adanya seksi pendidikan pesantren Kemenag Kabupaten yang disebut supervisor.

3. Evaluasi Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah Gontor Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di MA Al-Mawaddah 2 Blitar

Evaluasi dilakukan dengan teliti dan detail, seperti *study* kelayakan mulai dari jumlah ustadz/ustadzah, mata pelajaran yang diampu, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui penambahan guru, kemampuan guru, bahkan kendalanya evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali dan satu tahun sekali tepatnya pada awal tahun ajaran baru, evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), evaluasi

pembelajaran peserta didik diukur melalui tes (ujian), uts, dan ujian lisan, evaluasi pembelajaran peserta didik berbentuk numeric dan deskriptif.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen kurikulum kulliyatul muallimin al-islamiyah Gontor dalam meningkatkan mutu madrasah di MA Al-Mawaddah 2 Blitar. Peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik dan kependidikan mempunyai sikap terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif, inovatif, mengenai proses pembelajaran supaya madrasah dapat bersaing di era yang semakin maju.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen kurikulum, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui bahwa keterbatasan dan belum sampai mendetail mengenai pengelolaan kurikulum.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kurikulum serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang kurikulum madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.